

## **Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Mohamad Isra Makmur<sup>1</sup>, Lanto Miriatin Amali<sup>2</sup>, Dewi Indrayani Hamin<sup>3</sup>

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [isramakmur034@gmail.com](mailto:isramakmur034@gmail.com)*

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of Asset Growth and Business Risk on Company Value in Food and Beverage Sub-sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This study applies the quantitative method. The populations include the Food and Beverage Sub-sector Manufacturing Companies. The sample amounted to 12 companies which are determined by purposive sampling. The data are secondary data obtained from financial statements. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The results indicate that partially the asset growth and business risk variables have a positive and significant effect on company value. In addition, those variables simultaneously have a significant effect on company value. The influence of asset growth and business risk is 21,8%, while the remaining 79,2% is influenced by other variables that are not elucidated in this study.*

**Keywords:** *Asset Growth; Business Risk; Company Value*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset dan Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 Perusahaan dengan penentuan sampel menggunakan Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan aset dan resiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset dan variabel resiko bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar pengaruh dari variabel pertumbuhan aset dan resiko bisnis terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 21,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Aset; Resiko Bisnis; Nilai Perusahaan*

### **PENDAHULUAN**

Di era milenial seperti saat ini, dunia usaha mengalami perkembangan yang begitu pesat, oleh karena itu perusahaan harus mampu bersaing secara ketat dan kompetitif dengan begitu perusahaan akan semakin gigih dalam menghadapi hal apapun agar mampu bertahan dan tetap dapat bersaing secara maksimal dengan perusahaan-perusahaan lain. Setiap perusahaan yang didirikan pastinya memiliki tujuan utama yakni memperoleh laba. Tujuan ini tercapai apabila manajemen dalam laporan keuangan dibuat dan dilaksanakan dengan baik dan teratur.

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing- masing satuan kerja. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan

manufaktur. Persaingan dalam perusahaan industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Nilai perusahaan merupakan suatu aset yang harus di jaga oleh sebuah perusahaan. Karena sebuah perusahaan akan dianggap potensial oleh banyak investor jika aset yang dimiliki tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan efek yang bagus yakni peluang mendapatkan investasi di masa depan.

Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aset periode sebelumnya. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang di ikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Suweta & Dewi, 2016). Hal tersebut akan mendapatkan respon positif dari para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.

Menurut (Pasaribu, 2008) bahwa faktor fundamental seperti pertumbuhan aset maupun pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon secara positif oleh investor, sehingga meningkatkan harga saham. Pertumbuhan aset (*asset growth*) merupakan pertumbuhan aktiva per tahun.

Setiap perusahaan akan menghadapi resiko sebagai akibat dari dilakukannya kegiatan operasi perusahaan. Resiko bisnis berhubungan dengan jenis usaha yang dipilih dari kondisi ekonomi yang dihadapi. Resiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk yang tidak diinginkan atau tidak terduga, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menyebabkan tumbuhnya resiko. Pengidentifikasi resiko dilakukan agar perusahaan dapat mengelola resiko yang dihadapi. Resiko diukur dari sudut pandang perusahaan dibedakan menjadi resiko bisnis dan resiko keuangan (Brigham & Houston, 2013).

Resiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. Maka perusahaan dengan resiko bisnis tinggi harus menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai resiko bisnis rendah, karena semakin tinggi resiko bisnis, penggunaan hutang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutangnya (Mutamimah, 2003).

Nilai perusahaan selalu memegang peranan dalam pengambilan keputusan para investor. (Brigham & Gapenski, 2002) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya jika harga saham turun akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingganya bisa mengakibatkan para investor tidak berinvestasi di perusahaan tersebut.

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Diduga pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

H2: Diduga resiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

H3: Diduga pertumbuhan aset dan resiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu penelitian yang direncanakan adalah selama 5 bulan dimulai dari bulan September 2021 sampai

dengan Januari 2022. Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah Pertumbuhan Aset dan Resiko Bisnis terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang ada di Indonesia selama 5 tahun (2016-2020). Model dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya diambil secara random, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sampel dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling yakni sampel yang berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini di ambil 12 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan analisis regresi data panel, data yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikorelasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Analisis Deskriptif**

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai objek/variabel yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bisa dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

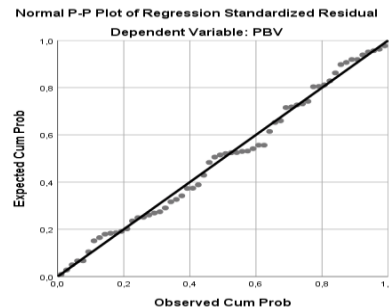
<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA	60	-100,00	167,61	10,4366	32,04856
NPM	60	,12	54,12	6,3598	11,71232
PBV	60	-,33	30,28	4,7775	6,94087
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dapat diketahui data dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum pertumbuhan aset adalah -100,0, nilai maximum pertumbuhan aset sebesar 167,61 nilai mean dari pertumbuhan aset sebesar 10,4366 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 32,04856
2. Nilai minimum resiko bisnis adalah 0,12, nilai maximum resiko bisnis sebesar 54,12 nilai mean dari resiko bisnis sebesar 6,3598 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 11,71232
3. Nilai minimum nilai perusahaan adalah -0,33, nilai maximum nilai perusahaan sebesar 30,28 nilai mean dari nilai perusahaan sebesar 4,775 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 6,94087

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis grafis, atau membandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi kumulatif distribusi normal dengan melihat grafik normal probability plot.



Gambar 1. P-Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independent mempunyai hubungan langsung (berkolerasi) sempurna. Jika iya, maka kedua variabel independent tidak bisa digunakan secara bersama sama sebagai variabel independent. Jika bebas dari masalah Multikolinieritas, maka kedua variabel independent tersebut layak untuk digunakan secara bersamaan dalam pengujian regresi berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

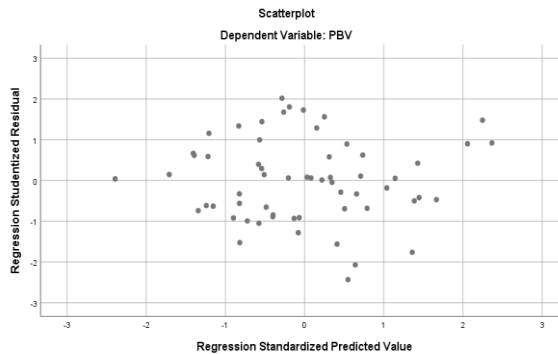
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PA	,999	1,001
	NPM	,999	1,001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis pada table diatas, dapat dilihat untuk nilai VIF untuk variable Pertumbuhan Aset (X1) dan Resiko Bisnis (X2) sebesar 1,001 yang berarti angka tersebut dibawah angka 10 seperti yang disyaratkan. Sementara untuk nilai tolerance yang diperoleh untuk masing-masing variable 0,999 yang berarti angka tersebut berada dibawah atau mendekati angka 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Gambar berikut merupakan hasil pengolahan data (Scatterplot) untuk menguji heteroskedastisitas:



**Gambar 2. Scatterplot**

Berdasarkan gambar diatas pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut variabel dalam penelitian ini terjadi tidak gejala heterokedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji DurbinWatson dengan ketentuan jika nilai dari Durbin-Watson berkisar antara  $dU < dw < 4 - dU$  maka dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi. Adapun hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,495 <sup>a</sup>	,245	,218	1,52103	1,784
a. Predictors: (Constant), NPM, PA					
b. Dependent Variable: PBV					

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,765	,319		5,526	,000
	PA	,269	,022	,352	3,055	,003
	NPM	,179	,027	,339	2,941	,005
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan hasil analisis data di atas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,765 + 0,269PA + 0,179NPM + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,765 menunjukkan nilai rata-rata variable Daya nilai perusahaan sebesar 1,765 dengan ketentuan nilai variabel pertumbuhan aset dan resiko bisnis konstan.

2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Pertumbuhan Aset) sebesar 0,269 Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Pertumbuhan Aset sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,269 satuan. Namun dengan asumsi jika variabel independen lainnya dalam keadaan konstan
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Resiko Bisnis) sebesar 0,179 Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel resiko bisnis sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,179 satuan. Namun dengan asumsi jika variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

#### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel maka H0 ditolak dan HA diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka H0 diterima dan HA ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung  $3,055 > t\text{-tabel } 2,00247$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). (H1 diterima).
2. Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung  $2,941 > t\text{-tabel } 2,00247$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Resiko Bisnis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). (H2 diterima)

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Resiko Bisnis.

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,698	2	21,349	9,228	,000 <sup>b</sup>
	Residual	131,872	57	2,314		
	Total	174,570	59			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), NPM, PA						

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 9,228. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar  $n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$  adalah sebesar 3,16. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H0 ditolak dan H3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Pertumbuhan Aset dan Resiko Bisnis) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil positif pada penelitian ini menjelaskan bahwa Pertumbuhan aset yang meningkat memiliki efek yang kuat terhadap nilai perusahaan terutama dalam perusahaan kecil dan menengah, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Perwira & Wiksuana, 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Triyani et al., 2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Resiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. Perusahaan dengan resiko bisnis yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang kemudian investor akan mempertimbangkan kembali dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Putri & Asyik, 2019) bahwa resiko bisnis mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2020), (Rahman, 2019) resiko bisnis mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat risiko bisnis perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil positif pada penelitian ini menjelaskan bahwa Pertumbuhan aset yang meningkat memiliki efek yang kuat terhadap nilai perusahaan terutama dalam perusahaan kecil dan menengah, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Resiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. Perusahaan dengan resiko bisnis yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang kemudian investor akan mempertimbangkan kembali dalam mengambil keputusan investasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Aset dan Resiko Bisnis secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, N. M. (2020). PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018. Skripsi.
- Arindita, G. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi perusahaan Pertambangan. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Elhart. (2005). *Financial Management: Theory and Practive Eleventh Edition*. Thomson South-Weztern Ohio: United State's Of America.
- Brigham, & Gapenski. (2002). *Intermediate Financial Management Six Edition*. Harcourt Brace College.
- Dewi, D. A. I. Y. M., Sudhiarta, & Mertha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(4).
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85–110.
- Efni, Y., & Dkk. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi. Keputusan Pendanaa, Kebijakan Deviden Terhadap nilai Perusahaan Studi pada sektor Properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Anlisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisis Keenam*. Jakarta.
- Pasaribu, R. B. F. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go-Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 101–113.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3767–3796.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–22.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zamzany, F.R., Setiawan, E., Azizah, E.N. (2018). Reaksi sinyal keuanganterhadap harga saham sektor pertanian di Indonesia. *Jurnal Bisnis danManajemen*, Vol.8 (2) hal.133-140